

TERNAK IKAN CUPANG SEBAGAI ALTERNATIF USAHA MASYARAKAT DESA KUWUM, MARGA, TABANAN DIMASA PANDEMI COVID-19

Ni Putu Stefany Anastasya

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial,
Universitas Pendidikan Nasional

Abstrak

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Kuwum, Marga, Tabanan saat ini mengalami penurunan dikarenakan efek dari masa pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Kuwum ini adalah pegawai sektor pariwisata dan dirumahkan akibat pandemi. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Kuwum saat ini. Sehingga solusinya yaitu ternak ikan cupang sebagai suatu alternatif usaha bagi masyarakat di desa ini dimasa pandemi COVID-19. Dan di desa ini memiliki potensi sawah sebagai tempat mencari kutu air untuk makanan ikan cupang. Dalam laporan ini akan dijabarkan mengenai bagaimana cara ternak ikan cupang yang benar dan juga cara memasarkan ikan cupang secara *online*. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa ini. Metode yang dilakukan adalah dengan praktik langsung mengenai cara ternak ikan cupang dan pemberian edukasi langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini juga diterima baik dan antusias oleh masyarakat karena merupakan pengetahuan dan keterampilan baru. Maka kegiatan ini cukup efektif dilakukan dan disarankan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ikan cupang, Ternak, Usaha, COVID-19

Abstract

The economic condition of the people of Kuwum Village, Marga, Tabanan is currently experiencing a decline due to the effects of the COVID-19 pandemic. This is because most of the people of Kuwum Village are employees of the tourism sector and were sent home due to the pandemic. In this Real Work Lecture activity aims to find solutions to the problems faced by the people of Kuwum Village at this time. So the solution is betta fish farming as an alternative business for people in this Village during the COVID-19 pandemic. Also this village has the potential for rice fields as a place to look for water fleas for food for betta fish. This report will describe how to breed Betta fish properly and also how to sell Betta fish online. This effort is expected to improve the economy of this village community. The method used is direct practice on how to raise betta fish and provide direct education to the community. This activity is also well received and enthusiastically by the community because it represents new knowledge and skills. Then this activity is quite effective and it is recommended that it be carried out in a sustainable manner.

Keywords: *Bettafish, Livestock, Business, COVID-19*

Correspondence author: Ni Putu Stefany Anastasya, stefanyanas28@gmail.com, Tabanan, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Ikan cupang atau nama ilmiahnya *Betta sp.* merupakan ikan air tawar yang habitat asalnya dari beberapa negara di Asia Tenggara antara lain Indonesia, Thailand, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Vietnam. **Ikan cupang** adalah salah satu primadona bagi para pencinta ikan hias. Sisik ikan yang penuh warna ini menjadi daya tariknya tersendiri. Ditambah lagi, cara ternak dan budidaya ikan cupang untuk pemula juga disebut tidak begitu sulit. Kebanyakan penggemar ikan cupang mengenal nama-nama ikan ini dengan sebutan yang indah. Antara lain bulan sepotong, serit, laga, cagak, dan masih banyak lagi. Biasanya, pemberian nama ikan cupang itu ditentukan berdasarkan bentuk atau ciri di tubuhnya. Sebagai contoh, ikan cupang bulan sepotong atau populer disebut *half moon* memiliki sirip yang membentuk setengah lingkaran, sementara itu serit memiliki sirip yang bergerigi runcing menyerupai sisir. Ukuran ikan cupang biasanya enam hingga delapan sentimeter dan rata-rata bisa hidup selama dua tahun.

Dimasa pandemi COVID-19 ini banyak masyarakat yang dirumahkan dan kehilangan pekerjaannya sehingga tidak lagi memiliki penghasilan untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Di Desa Kuwum, Marga, Tabanan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pegawai di sektor pariwisata. Namun dimasa pandemi ini, banyak pegawai pariwisata yang dirumahkan bahkan sampai diputus kontrak kerjanya dan membuat mereka bingung dengan situasi saat ini. Mereka ingin memulai usaha yang bisa menguntungkan dimasa pandemi ini sekaligus tidak membutuhkan biaya banyak. Dengan adanya permasalahan ini, maka ternak ikan cupang dan cara memasarkannya secara *online* merupakan suatu alternatif usaha bagi masyarakat di Desa Kuwum, Marga, Tabanan sehingga dapat menjadi solusi dan dapat membantu perekonomian masyarakat yang terkena dampak COVID-19. Selain ikan cupang saat ini sangat digemari dan diminati banyak orang, ikan cupang juga memiliki daya jual yang cukup tinggi. Dan juga di desa ini terdapat potensi berupa sawah yang cukup luas dan banyak dijumpai. Sawah ini merupakan salah satu sumber dalam mencari makanan ikan cupang yaitu kutu air. Dengan adanya kutu air ini dapat meningkatkan kualitas warna ikan cupang serta dapat meminimalisir untuk biaya makanan cupang. Dengan terjun langsung ke masyarakat dapat mengetahui lebih lanjut apa saja permasalahan yang dihadapi dan bagaimana tindakan yang dilakukan untuk menyikapi masalah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mulai dilaksanakan pada 1 Pebruari – 17 Maret 2021. Lokasinya berada di Desa Kuwum, Marga, Tabanan. Pelaksanaannya berupa pemberian edukasi cara ternak ikan cupang yang benar dan cara memasarkannya secara *online* ke masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai pegawai di sektor pariwisata yang dirumahkan bahkan sampai diputus kontrak kerjanya. Pemberian edukasi ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Alat dan bahan yang digunakan:

1. Ember berukuran besar
2. Botol air mineral bekas berukuran besar
3. Serokan ikan cupang
4. Daun ketapang yang sudah kering
5. Lakban berwarna cokelat

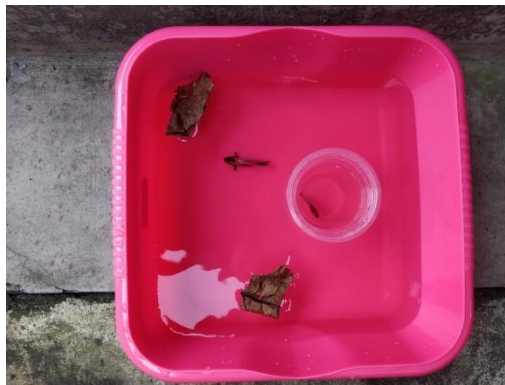
6. Air
7. Garam ikan
8. Panci berukuran sedang
9. Pilihlah indukan ikan cupang yang sudah siap kawin, dimana ikan cupang jantan setidaknya sudah berumur 4-8 bulan dan ikan cupang betina setidaknya berumur 3-4 bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama-tama pada kegiatan edukasi mengenai cara ternak ikan cupang yang baik dan benar, dilakukan dengan kunjungan ke beberapa masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19 untuk memberikan pengertian, jenis-jenis, sampai dengan cara ternak ikan cupang itu sendiri. Selanjutnya adalah cara ternak ikan cupang yang baik dan benar:

1. Potong bagian atas botol air mineral tersebut hingga berukuran $\frac{3}{4}$
2. Rebus daun ketapang yang sudah kering dengan menggunakan panci hingga mendidih dan airnya berwarna cokelat
3. Tuangkan air kedalam ember cukup setengah saja, lalu tuangkan garam ikan sekitar 1 sendok makan dan aduk hingga garam tersebut larut
4. Kemudian tuangkan air rebusan daun ketapang hanya sampai air berwarna sedikit kecoklatan dan berikan 2-3 lembar daun ketapang kering kedalam ember. Fungsi daripada daun ketapang ini adalah sebagai tempat bersarangnya telur ikan cupang
5. Tuangkan air yang sudah berisikan garam ikan dan air rebusan ketapang juga kedalam botol air mineral, kemudian masukan ikan cupang betina kedalam botol
6. Selanjutnya masukan ikan cupang jantan ke dalam ember, lalu masukan ikan cupang betina yang sudah di dalam botol kedalam ember. Si jantan dan betina akan melakukan proses pendekatan dan dalam 1-2 hari ikan cupang jantan akan mengeluarkan gelembung
7. Setelah si jantan mengeluarkan gelembung, keluarkan si betina dari dalam botol dan masukan langsung kedalam ember. Waktu yang baik untuk mengawinkan ikan cupang adalah pagi dan sore hari
8. Selanjutnya tutup tempat perkawinan tersebut, sebab indukan ikan cupang adalah hewan yang tidak suka privasinya diganggu
9. Setelah perkawinan dan pembuahan selesai, telur-telur akan menempel pada daun ketapang. Segera keluarkan sang betina sebab ikan cupang betina memiliki kebiasaan aneh dengan memakan telurnya sendiri. Nantinya sang jantan yang akan menjadi pelindung telur-telur tersebut dengan gelembung-gelembung yang sudah dibuat
10. Setelah kurang lebih satu hari, telur-telur tersebut akan menjadi anak-anak ikan cupang atau yang dikenal istilahnya dengan burayak. Burayak masih tidak perlu diberi makan selama tiga hari, sebab nutrisi dari telur masih ada tersisa. Dalam satu kali pembuahan ikan cupang akan mengeluarkan 100-200 butir telur
11. Setelah 3 hari burayak sudah bisa diberi makan berupa artemia atau kutu air. Pemberian makan dilakukan 2-3 kali sehari dan disarankan tidak melebihi jumlah burayak yang ada, jika terlalu banyak akan membuat air kotor dan burayak banyak mati

12. Setelah burayak sudah berumur sekitar 1-2 minggu pisahkan indukan jantan dari para burayak
13. Gantilah air burayak tersebut 2 minggu sekali, namun jika sebelum 2 minggu airnya sudah berubah warna kecokelatan, keruh dan bau segeralah ganti untuk menghindari kematian burayak
14. Para burayak sudah bisa diberi makan pelet dengan umur diatas satu setengah bulan, namun pelet yang diberikan haruslah pelet khusus untuk burayak
15. Setelah burayak sudah berumur 2 bulan sudah dapat dipisahkan dan dimasukan ke dalam botol air mineral yang sudah dipotong dan diberi lakban cokelat. Dengan kata lain burayak tersebut akan hidup dalam botol masing-masing.



Gambar 1: Ikan cupang yang sedang kawin

Jika para burayak setiap hari diberi makan berupa artemia atau kutu air, burayak sudah dapat dijual dari umur 2 bulan. Karena artemia ataupun kutu air membuat perkembangan burayak meningkat sangat pesat baik dari segi ukuran maupun warna. Namun jika diberi makan pelet burayak baru dapat dijual saat berumur 3 bulan keatas karena perkembangannya tidak begitu pesat.

Kedua memberikan edukasi mengenai cara memasarkan ikan cupang melalui pemasaran *online* agar menarik minat pembeli yaitu dengan:

1. Pemasaran secara *online* dilakukan dengan menggunakan bantuan sosial media seperti facebook, instagram, whatsapp maupun website sehingga dapat menjangkau para pembeli diluar daerah
2. Mengisi profil bio pada akun sosial media yang digunakan seperti alamat, jenis ikan cupang andalan, jasa pengiriman, dan lain sebagainya yang bisa menarik minat pembeli
3. Membuat logo yang cantik, unik, dan menarik dari usaha ternak cupang tersebut, karena logo ini merupakan wajah yang sekaligus memperkenalkan ikan cupang yang dihasilkan. Sehingga pembuatan logo harus dapat mencerminkan dari usaha yang dijalankan
4. Atur dengan rapi setiap postingan yang ada pada akun penjualan dan pastikan kualitas gambar maupun video yang digunakan berkualitas bagus dan jernih. Selain itu berikan keterangan lengkap pada setiap postingan sesuai dengan jenis ikan cupang, harga dan lainnya
5. Konsisten dalam memposting foto ataupun video, misalnya minimal 2 kali sehari dengan jenis konten yang baru
6. Pastikan untuk selalu melakukan riset harga pasar untuk ikan cupang. Agar nantinya harga yang ditawarkan tidak terlalu murah dan juga tidak terlalu mahal

7. Ikuti juga akun-akun penjual ikan cupang lain yang sudah terkenal dan memiliki banyak pengikut. Dan posting juga cerita untuk menambah variasi postingan agar para pengunjung di sosial media tidak merasa bosan.

Ikan yang bagus tidak selalu cepat terjual dan ditawarkan oleh pembeli, terkadang ikan yang biasa saja juga bisa menarik minat para pembeli asalkan disertai dengan deskripsi dan gambar yang bagus serta harga yang masuk akal.



Gambar2: Pemberian edukasi ternak ikan cupang dan cara pemasarannya

Program KKN ini mengenai Ternak Ikan Cupang sebagai Alternatif Usaha Masyarakat Desa Kuwum, Marga, Tabanan dimasa Pandemi COVID-19 telah berhasil ditingkatkan melalui pemberian edukasi dan praktik langsung.

Tabel 1: Tabel sebelum diberikan edukasi

NO	PERIHAL SEBELUM KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Pemahaman masyarakat kurang mengenai keberagaman jenis-jenis ikan cupang	Belum terbiasa dengan berbagai macam jenis ikan cupang
2.	Masyarakat kurang paham mengenai cara beternak ikan cupang untuk pemula	Karena belum terbiasa berternak ikan cupang
3.	Masyarakat kurang paham bahwa ternak ikan cupang tidak menghabiskan banyak biaya	Karena terbiasa melihat harga pasaran ikan cupang yang cukup mahal
4.	Sebelumnya pemahaman masyarakat kurang mengenai cara memasarkan ikan cupang agar menarik minat para pembeli melalui pemasaran <i>online</i>	Masyarakat masih memiliki pola pemikiran yang sederhana, yaitu memasarkan barang jualan hanya dari 1 warga ke warga lainnya

Tabel 2: Tabel sesudah diberikan edukasi

NO	PERIHAL SESUDAH KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Masyarakat jadi mengetahui tentang keberagaman jenis ikan cupang	Masyarakat sudah mulai mencari tahu lebih lanjut mengenai jenis ikan cupang
2.	Masyarakat mulai paham mengenai cara beternak ikan cupang untuk pemula	Masyarakat sudah mulai terbiasa dan mempraktikkan mengenai cara ternak ikan cupang di rumahnya masing-masing
3.	Masyarakat sudah paham dan tahu bahwa ternak ikan cupang tidak menghabiskan banyak biaya	Masyarakat mampu beternak ikan cupang dengan biaya minim
4.	Pemahaman masyarakat mengenai cara memasarkan ikan cupang sehingga dapat diminati oleh para pembeli melalui pemasaran <i>online</i> sudah mulai berkembang	Masyarakat mulai aktif dalam menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran <i>online</i> untuk memasarkan ikan cupang sehingga dapat diminati oleh pembeli diluar sana

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan ini dikarenakan masyarakat merasa dibantu dengan adanya program ternak ikan cupang ini, sehingga mereka mampu bekerja sama dalam mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemi COVID-19 ini. Dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan tidak menemukan hambatan serta kesulitan sehingga program ini berjalan efektif.

SIMPULAN

Dalam kegiatan KKN ini mengenai cara ternak ikan cupang yang baik dan benar serta cara memasarkannya secara *online* yang telah diselenggarakan berjalan dengan lancar sehingga dapat berkelanjutan dari sisi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, jika program ini dapat dilanjutkan masyarakat di desa ini memiliki keahlian baru dan dapat menjadikan ternak ikan cupang sebagai usaha yang menjanjikan. Karena ternak ikan cupang ini dikatakan cukup mudah untuk dilakukan dan tidak menghabiskan banyak biaya, serta saat ini ikan cupang sangat digemari dan memiliki daya jual yang cukup tinggi. Dengan adanya potensi sawah yang cukup luas memungkinkan untuk mencari kutu air sebagai makanan ikan cupang. Hal ini diharapkan nantinya Desa Kuwum, Marga, Tabanan ini mampu menjadi desa penghasil ikan cupang berkualitas sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat dimasa pandemi COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, H. (1992). Memelihara Cupang. Yogyakarta: Kanisius.
- Dewantoro, G.W. (2011). Fekunditas dan Produksi Larva pada Ikan Cupang (*Betta splendens* Regan) yang berbeda umur dan pakan alaminya. Jurnal Ikhtiologi Indonesia. 1(2):49-52
- Kusumah, R.V., Murniasih, S., Kusini E., Cindelaras, S. (2012). Keragaman Generasi Pertama Hasil Persilangan Cupang Alam (*Betta imbellis*) dengan Cupang Hias

- (*Betta splendens*) Strain Solid Merah Halfmoon. Prosiding Indoaqua, Forum Inovasi Teknologi Aquakultur:1273-1286
- Weningsari, E. (2013). Pengembangan Agribisnis Ikan Cupang di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 13(1):13-24.
- Wikipedia. (2020). Cupang (ikan). Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Cupang_\(ikan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Cupang_(ikan)).
- Cekaja.com. (2019). Cara Terlengkap Budidaya Ternak Ikan Cupang Murah. Retrieved from <https://www.cekaja.com/info/cara-budidaya-ternak-ikan-cupang>.
- Medcom.id. (2021). Lilis Salsiah, Sukses Ternak Ikan Cupang di Tengah Pandemi COVID-19. Retrieved from <https://www.medcom.id/gaya/feature/4KZz9EpK-lilis-salsiah-sukses-ternak-ikan-cupang-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Nikojulius.com. (2021). 8 Cara Bisnis Ikan Hias Untung Besar Untuk Pemula!. Retrieved from <https://nikojulius.com/8-cara-bisnis-ikan-hias-untung-besar-untuk-pemula/>.